

ABSTRAK

Diabetes mellitus merupakan penyakit kronis yang terjadi ketika pankreas tidak menghasilkan cukup insulin. Penderita diabetes mellitus mempunyai kadar gula tinggi dalam sekresi saliva. Gula yang ada pada saliva akan tertumpuk di mukosa mulut sehingga menyediakan makanan bagi pertumbuhan jamur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara jumlah jamur *Candida sp* dengan kadar gula darah penderita diabetes mellitus. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik menggunakan metode POCT dan *Swab oral*, populasi yang digunakan adalah penderita diabetes mellitus yang berobat di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya dengan besar sampel sebanyak 50 responden yang diambil secara *random sampling*, terdapat dua kelompok yang diteliti yaitu kelompok kadar gula darah 200-300 mg/dl dan 300-400 mg/dl.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 50 responden ditemukan adanya *Candida sp* pada mukosa mulut penderita diabetes mellitus pada kelompok kadar gula darah 200-300 mg/dl rata-rata kadar gula darah sebanyak 236,36 mg/dl sedangkan pada jumlah koloni sebanyak 43,272 CFU, kelompok 300-400 mg/dl rata-rata kadar gula darah sebesar 381,76 mg/dl dan 98,792 CFU rata-rata jumlah koloni *Candida sp*. Sedangkan hasil uji korelasi spearman menunjukkan nilai p pada sampel kadar gula darah dan jumlah jamur *Candida sp* adalah 0,000 yang berarti $p < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan terdapat hubungan antara jumlah jamur *Candida sp* dengan kadar gula darah penderita diabetes mellitus.

Kata kunci : Jumlah *Candida sp*, Gula Darah, Diabetes Mellitus, *Swab Rongga Mulut*